

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan media *pop-up book* di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus yang telah peneliti selesaikan, maka peneliti memaparkan kesimpulan dan analisis data sebagai berikut:

1. Gambaran realitas problem kemampuan membaca di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus masih tergolong sangat rendah sehingga terjadi beberapa kendala saat proses belajar mengajar. Sehingga siswa yang belum bisa membaca menjadi terkendala dan ketinggalan materi disetiap harinya. Hal ini terjadi di kelas 3 masih ada 4 siswa yang belum bisa membaca seperti teman-temannya. Penyebab problem tersebut adalah kurangnya penggunaan media latihan membaca, kurangnya sarana dan prasarana yang terdapat di madrasah seperti perpustakaan, serta terdapat faktor-faktor yang menyebabkan problem rendahnya kemampuan dalam membaca seperti faktor lingkungan (keluarga, teman dan sekolah). Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 3 bagi siswa yang belum bisa membaca berjumlah 4 siswa di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus menggunakan latihan membaca secara privat di perpustakaan di setiap 2 minggu sekali dengan menggunakan media *pop-up book*.
2. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan media *pop-up book* di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus khususnya 4 siswa dari kelas 3 mengalami perubahan yang sangat signifikan. Setelah dilakukan latihan menggunakan *pop-up book* kurang lebih 1 bulan ke 4 siswa tersebut sudah ada pengembangan dalam hal membacanya, dari ada yang belum bisa mengenal huruf, membedakan antar huruf sampai sudah bisa membaca. Dengan penggunaan media *pop-up book* siswa juga bisa lebih percaya diri kalau dirinya mampu seperti teman-temannya. Terdapat juga Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa MI NU Salafiyah Gondoharum diantaranya: sarana prasarana misalnya perpustakaan, media dinding yang terdapat di lingkungan sekolah, dari mediator atau pendidik, peserta didik dan kelebihan dari media *pop-up book* itu sendiri. Disamping faktor pendukung seperti yang telah diuraikan,

dalam penerapan media ini juga terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya yaitu waktu yang sangat terbatas dan faktor dari peserta didik dalam latihan belajar membaca.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 3 yang berjumlah 4 siswa, mengembangkan pola pikir peserta didik serta prestasi belajar peserta didik. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Pihak Madrasah
  - a. Guru lebih berinovasi dan menggunakan media saat pembelajaran dan saat latihan membaca siswa, agar siswa tidak lebih cepat bosan dengan media yang digunakan guru yaitu ceramah.
  - b. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai sehingga peserta didik bisa terbiasa dengan hal membaca.
  - c. Kalau bisa pelaksanaan pembiasaan latihan membaca bagi peserta didik yang belum bisa membaca setiap minggunya supaya kesadaran dan keterampilan membaca peserta didik bisa meningkat sehingga literasi di madrasah ini menjadi lebih baik lagi.
  - d. Koleksi buku bacaan di perpustakaan agar ditambah lagi untuk menunjang supaya program meningkatkan keterampilan membaca siswa ini berjalan sesuai dengan harapan.
2. Bagi Siswa

Bagi siswa MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus agar selalu bersemangat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa yang ada dalam diri masing-masing. Karena berhasil atau tidaknya proses latihan membaca dimulai dari diri sendiri yaitu niat dan semangat.